

ISU GLOBAL MARKETING PENDIDIKAN DAN ENTREPRENEURSHIP DALAM PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur)

Oleh

Zaenal Abidin¹⁾, Mukhtar Latif²⁾ & Kasful Anwar³⁾

^{1,2,3}UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [1^{zaabiangsui@gmail.com}](mailto:zaabiangsui@gmail.com), [2^{Proflatif261@gmail.com}](mailto:Proflatif261@gmail.com) & [3^{kasfulanwarus@gmail.com}](mailto:kasfulanwarus@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa isu-isu global marketing pendidikan serta entrepreneurship yang ada pada lembaga pendidikan islam yaitu pondok modern gontor darussalam ponorogo jawa timur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan dengan metodologi kualitatif. Dimana hasil analisa dari analisis IFE telah didapatkan jumlah skor faktor kekuatan sebesar 2,76 dan jumlah skor faktor kelemahan sebesar 0,24. Selanjutnya mengenai analisis EFE telah didapatkan jumlah skor peluang sebesar 2,42 dan jumlah skor faktor tantangan/ancaman sebesar 1.71. Artinya konsep marketing pendidikan islam dan entrepreneurship yang di terapkan oleh pondok gontor memiliki peluang dalam mengembangkannya secara progressive dan tidak kalah dengan konsep pada pendidikan umum.

Kata Kunci: Marketing, Entrepreneurship, Pendidikan & Boarding School.

PENDAHULUAN

Globalisasi perkembangan pendidikan melalui IPTEKS di era saat ini melaju begitu cepat dan hebat. Apalagi di tambah hadirnya era revolusi industry 4.0 dan menyongsong era society 5.0. Melihat kondisi tersebut dan seiring perkembangan zaman serta pergerakan modernisasi yang semakin kompleks, kemungkinan besar dapat mempengaruhi paradigma dan pola pikir manusia untuk bisa meningkatkan ilmu pengetahuannya, keimanan dan ketakwaannya atau menuruti nafsu duniawinya. Sehingga dapat mengakibatkan perilaku atau tindakan manusia yang mengarah pada jalan kebenaran atau bahkan terjerumus ke jalan yang salah. Maka dari itu, pendidikan islam perlu sekali di hadirkan dan diajarkan kepada para generasi bangsa sejak usia dini. Harapannya untuk dapat menjadi perisai diri bagi mereka dalam menjalani proses kehidupan di masa sekarang hingga masa yang akan datang nantinya.

Menurut Munir Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap insan manusia dalam menjalani kehidupannya. Dengan melalui proses pendidikan di suatu lembaga

pendidikan secara terfokus, maka manusia akan menjadi insan kamil yang memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya di dunia ataupun diakhirat kelak [1]. Istilah Islamic boarding school atau yang biasa di sebut dengan pesantren yaitu merupakan salah satu wadah pendidikan islam yang dapat mendidik peserta didiknya menjadi manusia yang seutuhnya (insan kamil). Dan ciri khas dari lembaga pendidikan ini yaitu mewajibkan para peserta didiknya untuk tinggal di asrama selama program pendidikan dilaksanakan.

Secara global, pendidikan di skala internasional umumnya di dasarkan pada konsep memperkaya pengetahuan, mengasah kemandirian dan menumbuhkembangkan soft skill maupun hard skill para peserta didik. Seperti yang ada di negara swiss, di negara ini sangat identik dengan sekolah asrama yang berkualitas dan bermutu tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Leysin American School adalah sekolah berasrama internasional yang telah menghadirkan pengalaman pendidikan untuk memperkaya pengetahuan kepada siswa sejak 1961.

Idealnya melibatkan akademisi di dalam kelas hingga pembelajaran berdasarkan pengalaman dalam perjalanan budaya internasional, kami percaya dalam menyatukan siswa dari seluruh dunia dan memberi mereka pendidikan yang memicu keingintahuan mereka dan mendorong mereka untuk menjadi warga global terbaik yang mereka bisa [2].

LAS “Leysin American School”; menawarkan program siswa yang menantang secara akademis, berdasarkan tujuan yang realistis, untuk mempersiapkan mereka untuk studi universitas. Hal ini menyebabkan hampir 100% siswa melanjutkan pendidikan universitas, 80% di antaranya bersekolah di Universitas di AS. Di LAS, siswa melakukan program pembelajaran, olahraga, rekreasi, dan perjalanan budaya yang seimbang, didukung oleh lingkungan yang stabil, penuh perhatian, dan kekeluargaan. Institusi ini menawarkan berbagai program studi premium termasuk IB, dan terdiri dari dua kampus unggulan yang memiliki banyak pilihan fasilitas asrama, perpustakaan, teknologi, seni, pertunjukan, olahraga, dan pusat media. Selain itu, ada kesempatan untuk mengambil bagian dalam sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang unik, yang dirancang untuk menghasilkan lulusan sekolah yang paling sehat dan berpengetahuan luas.[3]

Selanjutnya Di Lemania International School Altdorf, siswa ditanamkan rasa tanggung jawab, bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa kami memiliki akses ke berbagai sumber ekstrakurikuler di kampus, termasuk penampungan hewan yang dikelola siswa dan fasilitas untuk tenis dan bola basket. Sekolah ini terletak di dasar Pegunungan Alpen Swiss dan pantai Danau Lucerne, jadi aktivitas luar ruangan juga merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Siswa bebas untuk membuat klub mereka sendiri dan jangkauannya berkembang dari tahun ke tahun. Kami percaya kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pendidikan dan pengembangan pribadi siswa.

Kami mendorong siswa untuk secara aktif berpartisipasi dan menantang diri mereka sendiri di luar kelas.

Lemania International School Altdorf dibangun atas tradisi keunggulan akademis untuk menawarkan pendidikan terbaik di sebuah lingkungan yang memicu pencapaian. Kami menyediakan guru yang berpengalaman dan berprestasi untuk membantu siswa tetap pada jalurnya. Yaitu mendapatkan kualifikasi yang diakui secara global dan dapat melanjutkan kuliah ke universitas, baik di dalam ataupun di luar negeri. LISA adalah sekolah asrama swasta yang terletak di kota Altdorf di Swiss bagian tengah, lingkungan alam yang menakjubkan dapat memberikan siswa kami untuk beraktivitas luar ruangan sepanjang tahun dan kami mendorong dan mempromosikan keseimbangan yang sehat antara studi dan gaya hidup. Fasilitas sarana prasarana pendidikan yang modern dan dikombinasikan dengan metode pengajaran ditujukan untuk sukses di dunia saat ini. LISA berkomitmen untuk tidak hanya memberikan pendidikan terbaik, tetapi juga fokus untuk menciptakan lingkungan yang mendorong pengembangan dan pertumbuhan pribadi untuk mewujudkan setiap siswa memiliki potensi yang sebenarnya. Siswa secara aktif berpartisipasi dan mengarahkan program pelatihan bakat mereka sendiri, yang memungkinkan mereka untuk melakukan pengembangan lebih lanjut serta memelihara keterampilan dan minat khusus.[4]

Kaitannya dengan globalisasi pendidikan Islamic boarding school atau juga disebut dengan pesantren, sudah hadir di Indonesia begitu lama. Khususnya di pondok modern Darussalam Gontor ini. Pondok ini mengusung tema Islamic boarding school dengan sebutan KMI “Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah”.

KMI merupakan Pesantren atau lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dan termasuk salah satu dari tiga tipe Sekolah Islam di Indonesia. Menurut Hamid Fahmy Zarkasyi menyatakan bahwa seiring dengan

perkembangan kelembagaan pondok pesantren juga mengatur sistem kurikulumnya. Kurikulum tradisional yang terkenal terbagi menjadi tiga tingkatan: tingkat dasar terdiri dari teologi, yurisprudensi Islam, etika, dan metode membaca Al-Qur'an [5]. Sedangkan Menurut pandangan Charlene Tan, Pesantren mempromosikan tradisi edukatif dalam tiga cara. *Pertama*, ingin membantu siswa memperoleh pengetahuan dari mata pelajaran agama dan mata pelajaran 'sekuler' modern. *Kedua*, pesantren telah memasukkan pedagogi yang berpusat pada santri sehingga mereka siswa tidak hanya belajar secara pasif. Menghindari pedagogi direktif, pemimpin sekolah menjelaskan, "kami dengan tulus percaya bahwa Anda harus memiliki variasi dalam pengajaran Anda; Tentu saja gaya ceramah dapat digunakan ketika Anda perlu menjelaskan beberapa konsep, tetapi tidak bisa setiap saat." *Ketiga*, pesantren menyediakan berbagai kegiatan kesantrian sehingga dapat mendorong secara aktif penerapan ilmu dan nilai-nilai yang dipelajari. Tujuannya untuk "mendukung pertumbuhan pribadi santri yang berjiwa wirausaha dan memiliki kecakapan hidup sehingga dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja [6].

Berdasarkan dari uraian-uraian tersebut di atas mengenai marketing pendidikan dan entrepreneurship dalam dunia pendidikan bertaraf internasional penulis berupaya untuk mengkajinya dengan tema; Isu Global Marketing Pendidikan Dan Entrepreneurship Dalam Pendidikan Islam (Studi Pada Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur).

LANDASAN TEORI

Islamic Boarding School

Menurut Agmon boarding school yaitu Sekolah berasrama, yang biasanya memiliki fasilitas pendidikan di tempat, fasilitas tempat tinggal, kafetaria dan dapur, serta kantor untuk beberapa staf profesional. Ini merupakan suatu kompleks yang mana terdiri dari beberapa bangunan dan tempat rekreasi,

termasuk sekolah dan asrama.[7] Selanjutnya menurut Behaghel; *boarding schools are an intensive form of education, in which students live at school, and visit their families only for weekends and vacations*; sekolah berasrama adalah bentuk pendidikan intensif, di mana siswa tinggal di sekolah, dan keluarga yang ingin mengunjungi mereka hanya diberi kesempatan pada akhir pekan dan liburan saja [8].

Menurut Kasful Islamic boarding school yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang mengelola sebuah asrama atau bi'asa disebut dengan pesantren, di mana, ilmu-ilmu pengetahuan agama yang ada di pesantren menjadi ilmu integral-Islami yang dapat menyelesaikan masalah dengan berbagai jenis pendekatan [9]. Dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab; ayat 21, menerangkan bahwa; Artinya; *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bag orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*(QS. Al-Ahzab;33;21).

Selanjutnya diterangkan dalam Hadits Rasulullah SAW; Artinya; *"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlakunya"*.(HR; Attarmidzi;284).

Mukhtar dkk, menyatakan bahwa; budaya komunitas pesantren ialah merupakan nilai-nilai ataupun norma-norma perilaku bersama masyarakat pesantren yang tercermin dalam pancajiwanya pesantren. Adapun indikatornya yang meliputi: sistem religi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknologi dan perlengkapan hidup manusia, bahasa, dan kesenian [10].

Marketing Pendidikan

Menurut Rusidi marketing atau pemasaran ialah sebuah kegiatan kemasyarakatan di mana individu dan kelompok dapat memperoleh apa yang mereka butuhkan dan harapkan sesuai dengan konsep saling menguntungkan [11]. Selanjutnya W.J Stanton dalam Ari fin mendefinisikan marketing dalam dua bentuk pengertian dasar

yakni *pertama* dalam arti kemasyarakatan; market ing merupakan seti ap kegi atan tukar-menukar yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan manusi a sedangkan yang *kedua* dalam arti bi sn is adalah sebuah si stem dari kegiatan bisni s yang terancang untuk merencanakan, member harga, mempromosi kan dan mend istribusi kan jasa serta barang-barang pemuas kebutuhan pasar [12].

Menurut M. Raya pemasaran atau market ing bukanlah kegi atan yang semata-mata hanya untuk menjual atau mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Akan tetapi inti dari pemasaran itu sendiri ialah untuk memberi kan pelayanan yang pr ima kepada pelanggan khususnya pada masyarakat yang memiliki ekspektasi kebutuhan dan keinginan yang variati f, sehingga pelayanan serta kepuasan bagi pelanggan dapat terpenuhi [13]

Entrepreneurship

Menurut zimmerer dalam kuti pan novi yanti mendefi nisi kan entrepreneurshi p ialah merupakan suatu proses penerapan daya kreat iv itas, daya inovasi dalam memecahkan suatu persoalan dan menemukan peluang untuk memperba iki keadaan usahanya [14]. Purnomo menegaskan Entrepreneursh ip merupakan fenomena modern, yang berkemaj uan, berketahanan, dan berdaya sai ng ti nggi pada sebuah negara di era global yang umumnya di tentukan oleh j umlah dari entrepreneurnya [15]. Sedangkan menurut azi z bahwa kewi rausahaan atau entrepreneursh ip merupakan kegi atan wi rausaha yang dapat membi mb ing dan menyokong merai h kesuksesan[16].

Selanjutnya menurut w iratno, Entrepreneursh ip pendid ikan merupakan suatu bentuk kegi atan usaha yang mem ilik i daya kreati vitas dan inovasi ti nggi yang di miliki oleh set iap lulusan lembaga pendidikan dalam menjalankan suatu usaha yang bermanfaat bag inya ataupun bagi kemaslakhatan umat [17].

Pendidikan Islam

Menurut zai niyati dalam bukunya yang menguti p dari (joyce & wei l, 1980) mengatakan bahwa model pembelajaran dalam pendid ikan ialah suatu pola yang dapat di gunakan dalam membentuk kuri kulum pendid ikan dalam merancang bahan-bahan pembelajaran serta mempola proses pendamp inganya selama kegi atan pend id ikan berlangsung [18]. Sedangkan menurut solich in model pendid ikan islam merupakan suatu bentuk pola interaksi antara pendid ik dengan peserta di di k dalam memahami ilmu-ilmu pengetahuan bai k mengenai bi dang agama maupun umum melalui berbagai pendekatan untuk mencapai hasi l pembelajaran yang maks imal [19].

Selanjutnya menurut Pendidikan islam ialah si stem pendidikan yang di konsep & di kembangkan berdasarkan nila i-nilai ajaran islam yang bersumber dari Al-qur'anul kari m, Al-hadi ts, As-sunah pada lembaga pendid ikan seperti madrasah & pondok pesantren [20].

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini , penuli s menggunakan pendekatan metodologi peneliti an kualit atif. Menurut Matthew B Mi les; *qualitat ive data usually in the form of words rather than numbers, have always been the staple of some fields in the soc ial sc iences, notably antropology, h istory, and poli ti cal sci ence*; Data kual i tati f bi asanya dalam bentuk kata-kata dari pada angka, selalu menjadi pokok dari beberapa b idang ilmu sosi al, terutama antropologi , sejarah, dan ilmu poli ti k [21].

Sedangkan menurut sugi yono; Penel iti an kualit atif adalah penel iti an yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang d ialam i oleh subjek penel i ti an m isalnya peri laku, perseps i , motivas i , ti ndakan, dan lai n-lai n secara hol i stik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alam i ah dan dengan memanfaatkan berbaga i metode alami ah [22].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok modern darussalam gontor ponorogo jawa ti mur merupakan salah satu pondok modern terbesar di negeri indonesia. Kiprahnya dalam menggaungkan pendidikan islam melalui pesantren tidak diragukan lagi elektabilitas. Pondok modern darussalam gontor ini telah membuktikan kemampuannya dalam bersaing di kanca internasional. Melalui berbagai bidang sudah mulai dikembangkan dan diintegrasikan dalam merealisasikan tujuan pendidikan di pondok tersebut, yaitu meliputi bidang pendidikan agama islam, komunikasi, publikasi, perkebunan/ pertanian, ekonomi, dan lain sebagainya.

Selanjutnya mekanisme marketing pendidikan yang diimplementasikan melalui pergerakan para pimpinan gontor serta kader-kadernya yang selalu diisapkan lebih siap dalam menghadapi situasi dan kondisi yang dimungkinkan tidak menentu untuk mensuarakan dan menggaungkan almamater pondok gontor ke kanca internasional. Yaitu mengutus delegasi perwakilan Gontor ke Jepang untuk mendiskusikan masalah-masalah pendidikan regional dan global secara intensif melalui dialog, seminar, penelitian lapangan, dan bersosialisasi serta mengunjungi sejumlah lembaga pendidikan di beberapa tempat di kota Jepang [23]

Selanjutnya marketing pendidikan islam melalui upaya mendakanjuti kerjasama Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Energi dan Sumber Daya Mineral (Diklat ESDM). Kerjasama antara Diklat ESDM dan PMDG ini berupa *recruitment* 25 orang dari santri, guru ataupun alumni PMDG yang nantinya akan dilatih secara intensif selama 4-5 bulan di Blok Migas Cepu. Para peserta pelatihan tersebut, nantinya diharapkan dapat menjadi tenaga profesional di Bidang Migas, yang siap untuk ditunjukan ke lapangan, baik di dalam, maupun di luar negeri. Selanjutnya upaya yang dilakukan pada marketing pendidikan islam di pondok modern gontor yaitu melalui

silaturahmi oleh Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), ke Yordania dalam rangka menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa universitas di negara tersebut, yaitu Yarmouk University (YU), Mu'tah University (MU), The World Islamic Science and Education University (WISEU), dan Al Al-Bayt University (AAU). Rektor YU menyampaikan bahwa pihak universitas akan sangat terbuka dalam menjajaki dan meningkatkan berbagai bentuk kerjasama dengan Institut Studi Islam Darussalam (ISID) maupun PMDG ke depannya. Selain dapat memberikan kontribusi kepada kedua belah pihak, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan *people - to - people contact* antara kedua negara. Kedua belah pihak akhirnya menyepakati penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk memperkuat kerjasama, terutama dalam penerimaan calon mahasiswa dari PMDG yang akan mengambil berbagai program studi keislaman dan literatur Arab.

Sementara pada kunjungan ke MU, Rektor MU menyampaikan apresiasinya terhadap adanya keinginan kerjasama dari pihak PMDG dan akan mempelajari draft usulan MoU dari PMDG untuk selanjutnya dikomunikasikan melalui jalur korespondensi agar dapat ditandatangani pada kesempatan yang akan datang. Selanjutnya kunjungan ke WISEU, Kedua belah pihak sepakat menandatangani addendum dari MoU WISEU-ISID yang utamanya adalah menambahkan poin komitmen WISEU untuk memberikan dua beasiswa rutin tahunan tingkat S-1 bagi lulusan PMDG.

Sedangkan pada kunjungan ke AAU, Pada kesempatan tersebut dibahas mengenai berbagai mekanisme implementasi poin-poin dalam MoU yang telah ditandatangani pada tahun 2012 lalu, termasuk kemungkinan kerjasama di bidang pelatihan bahasa Arab melalui metode *homestay* [24].

Marketing pendidikan islam melalui program beasiswa yang diberikan oleh

Grand Syai kh kepada Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), selanjutnya g iat acara publ ic lecture oleh Duta Besar Inggri s untuk Indones ia, Moazzam Mal k, menyampaikan *publ ic lecture* bahwa dalam set iap li ma men it nama Gontor selalu terdengar di teli nganya saat ia pertama kali berkunjung ke pondok pesantren yang ada di Indones ia, yai tu Darunnajah. Menurutnya, Gontor seri ngkali di perb incangkan dan menjadi buah b ibi r di mana-mana karena telah membuktikan diri sebagai institusi terbai k. Dun ia mengakui , Gontor telah menelurkan alumni -alumni berkali ber, yang mampu berperan di berbagai lini keh idupan.

Selanjutnya ialah mengenai upaya yang di lakukan pondok modern gontor dalam membangun serta mengembangkan marketi ng pendid ikan islam, *MoU on Internat ional Educat ional Cooperat ion* antara ISID yang di waki li oleh Dr. K.H. Abdullah Syukri Zarkasyi dengan Rektor Uni versi tas Islam Rusi a, Prof. Dr. Raf ik Mukhamets in, kerjasama ini di b idang pend idikan antara keduanya di rencanakan berlangsung selama 3 tahun dan mencakup bi dang tukar-menukar pelajar, ri set bersama, program pelatihan, kuliah jarak jauh, seminar serta publikasi bersama.

Upaya selanjutnya terkait t dengan ji wa entrepreneurs ip Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) K.H. Hasan Abdullah Sahal dengan membaca berbagai peluang dan kemungk inan serta guna meni ngkatkan perkembangan kew irusahaan atau ekonomi sebagai proteksi , yai tu membangun dan meresm i kan uni t-un it usaha Latansa Gontor sebagai ajang pelati han/ pembelajaran bagi santri-santri nya.

Un it Usaha ini bukan hanya bertujuan memperoleh keuntungan, akan tetapi untuk sarana pengembangan kew irusahaan serta dakwah. Dan bahwasanya pondok pesantren bi sa h idup mand iri ,”

Analisis SWOT Pondok Modern Darussalam Gontor

Menurut Af if untuk mengukur ti ngkat keberhasi lan, kekuatan dan kelemahan dalam manajemen strategi maka anali si s SWOT merupakan salah satu alternat if yang di gunakan dalam menganali si s manajemen pendid ikan khususnya pada lembaga pend idikan islam [25]. Anali si s SWOT adalah peni lai an menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportuni ti es) dan ancaman (threats) suatu perusahaan atau l embaga [26].

Berdasarkan dari deskri psi pernyataan yang tersebut di atas. Maka, dalam melakukan proses anali si s SWOT dan pemetaan strategi pada Pondok Modern Darussalam Gontor perlu malalui beberapa tahapan-tahapan yang harus di lakukan dalam mengi denti fikasi isu- isu atau factor -faktor yang dapat mempengaruhi lembaga, bai k dari internal maupun eksternal. Dari hasil identifikasi , selanjutnya d ilakukan penghi tungan melalui matri ks IFE (Internal Factor Evaluat ion) dan EFE (Eksternal Factor Evaluation).

Tabel.1. Penghi tungan Matri ks. IFE.

	Faktor strategi	Bobot	Rating	Skor
Strategi	Lokasi Pondok modern gontor strategis	0,08	3	0,24
	Pengakuan (suasana) salah satunya dengan (jaket DINA) sebagai	0,08	4	0,32
	Memiliki prestasi akademik dan non akademik	0,08	4	0,32
	Terselenggara sarana dan prasarana yang memadai	0,12	4	0,48
	Alumni dapat mendukung pemerintah melalui karir di berbagai bidang pemerintahan	0,08	4	0,32
	Memerupakan b-lingual (bahasa arab dan inggris)	0,12	3	0,36
	Memerupakan program unggulan (ekokitarabaker)	0,08	4	0,32
	Kerjasama antar lembaga ke-sla ta lokal, nasional dan internasional	0,12	4	0,48
	Sistem informasi pembelajaran belum maksimal	0,08	1	0,08
	Inovasi proses pengajaran belum maksimal	0,04	1	0,04
Kelemahan	Etno kerja dan kedisiplinan santri & civitas kampus rendah	0,04	1	0,04
	Genealogis tempat MCK masih minim	0,04	1	0,04
	Seluruh maknanya program pengabdian & pengantar IPRM	0,04	1	0,04
	Jumlah Kelelahan	1,00		0,00

Dari has il tabel.1 perhi tungan matr iks IFE Pondok Modern Darussalam Gontor dapat di hasi lkan skor dengan jumlah total sebesar 3,00. Artinya, dengan po in i ni dapat di deskri psi kan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor mem iliki di mensi kuadran unggul dalam situasi internal lembaga.

Tabel.2. Penghitungan Matrik. EFE.

Faktor strategi		Bobot	Rating	Skor
Opportunities	Trusi Kelelahan/kelelahan Timor Pemasaran Pondok	0,10	5	0,40
	Program beasiswa luar negeri	0,10	4	0,30
	Angka ankes masyarakat yang ingin membandingkan putranya sangat tinggi	0,10	4	0,30
	Kualitas Program kerjasama B dalam maupun luar negeri (nasional-internasional)	0,10	4	0,30
	Mengirim tsubangan kerjasama dengan Pondok alumni	0,10	4	0,30
Threats	Pengaruh dari pondok modern atau internasional lainya	0,10	5	0,40
	Manajemen IT alumni	0,01	2	0,06
	Program pengembangan entrepreneurship UKM masih rendah	0,10	2	0,20
	Era Revolusi Industri 4.0	0,10	5	0,40
	Era Society 5.0	0,10	5	0,40
Jumlah Mahasiswa	3,00		4,13	

Dari tabel.2. perhitungannya matriks EFE menunjukkan hasil 4,13. Artinya Pondok Modern Darussalam Gontor memiliki tanggapan yang baik terhadap faktor peluang yang di hadapi dan dapat mengendalikan faktor ancaman yang muncul. Dengan demikian, berdasarkan dari hasil tersebut Pondok Modern Darussalam Gontor berada pada posisi kuadran 1 (growth). Adapun matriks penilaian SWOT Pondok Modern Darussalam Gontor akan di deskripsikan pada Tabel berikut.

Tabel.3. Penghitungan Matriks SWOT Pondok Modern Darussalam Gontor

	Kelebihan (Strength)		Kelemahan (Weakness)	
	Strategi SO	Strategi WO	Strategi ST	Strategi WT
Internal	1. Lulusan baik dalam penerapan strategi	2. Memiliki sistem manajemen yang baik	1. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	2. Sistem manajemen yang belum optimal
	2. Memiliki sistem manajemen yang baik	3. Memiliki sistem manajemen yang baik	3. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	4. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	3. Memiliki sistem manajemen yang baik	4. Memiliki sistem manajemen yang baik	4. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	5. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	4. Memiliki sistem manajemen yang baik	5. Memiliki sistem manajemen yang baik	5. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	6. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	5. Memiliki sistem manajemen yang baik	6. Memiliki sistem manajemen yang baik	6. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	7. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	6. Memiliki sistem manajemen yang baik	7. Memiliki sistem manajemen yang baik	7. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	8. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	7. Memiliki sistem manajemen yang baik	8. Memiliki sistem manajemen yang baik	8. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	9. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	8. Memiliki sistem manajemen yang baik	9. Memiliki sistem manajemen yang baik	9. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	10. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	9. Memiliki sistem manajemen yang baik	10. Memiliki sistem manajemen yang baik	10. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	
	10. Memiliki sistem manajemen yang baik			
Eksternal	Peluang (Opportunities)		Ancaman (Threats)	
	1. Memiliki sistem manajemen yang baik	2. Memiliki sistem manajemen yang baik	1. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	2. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	2. Memiliki sistem manajemen yang baik	3. Memiliki sistem manajemen yang baik	3. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	4. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	3. Memiliki sistem manajemen yang baik	4. Memiliki sistem manajemen yang baik	4. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	5. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	4. Memiliki sistem manajemen yang baik	5. Memiliki sistem manajemen yang baik	5. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	6. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	5. Memiliki sistem manajemen yang baik	6. Memiliki sistem manajemen yang baik	6. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	7. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	6. Memiliki sistem manajemen yang baik	7. Memiliki sistem manajemen yang baik	7. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	8. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	7. Memiliki sistem manajemen yang baik	8. Memiliki sistem manajemen yang baik	8. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	9. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	8. Memiliki sistem manajemen yang baik	9. Memiliki sistem manajemen yang baik	9. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	10. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai
	9. Memiliki sistem manajemen yang baik	10. Memiliki sistem manajemen yang baik	10. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai	

Berdasarkan deskripsi pada tabel 1 mengenai analisis IFE telah didapatkan jumlah skor faktor kekuatan sebesar 2,76 dan jumlah skor faktor kelemahan sebesar 0,24. Selanjutnya deskripsi pada tabel 2 mengenai analisis EFE telah di dapatkan jumlah skor peluang sebesar 2,42 dan jumlah skor faktor tantangan/ ancaman sebesar 1,71. berdasarkan perhitungannya matriks IFE dan EFE berikut tabel bentuk matriks kategori internal dan eksternalnya.

Tabel. 4. Skor IFE – EFE Pondok Modern Darussalam Gontor.

IFE		EFE	
KATEGORI	SUB TOTAL	KATEGORI	SUB TOTAL
Strength/ Kekuatan	2,76	Opportunities/ Kesempatan	2,42
Weakness/ Kelemahan	0,24	Threats/ Ancaman	1,71
Jumlah (S-W)	3,00	Jumlah (O-T)	4,13

Berdasarkan penghitungan matriks dari analisis di atas, maka selanjutnya akan di tunjukkan posisi keberadaan Pondok Modern Darussalam Gontor . apakah berada pada kuadran 1 (strength - opportunities), kuadran 2 (strength - threats), kuadran 3 (weakness – opportunities) atau berada ada kuadran 4 (weakness – threats). Selanjutnya hasil dari IFE dan EFE akan di buat dalam deskripsi kuadran pemetaan analisis SWOT berbentuk grafik. Yaitu pada titik sumbu X menunjukkan isu- isu internal yang di evaluasi pada matriks IFE, sedangkan sumbu Y menunjukkan isu- isu eksternal yang di evaluasi pada matriks EFE. Selanjutnya akan di tarik garis antara kedua titik tersebut untuk memperlihatkan posisi keberadaan Pondok Modern Darussalam Gontor.

Gambar .1 Grafik.SWOT



Berdasarkan pada gambar di atas, posisi kuadran hasil dari penghitungan IFE & EFE yaitu kuadran 1 atau SO (Strength-Opportunities). Jumlah skor nilai dari perhitungannya matriks IFE sebesar 3,00 yang berada pada titik garis sumbu axis pada kuadran SWOT. Selanjutnya jumlah skor nilai dari penghitungannya matriks EFE yaitu sebesar 4,13 yang berada pada garis sumbu ordinat pada kuadran SWOT. Sehingga kedudukan dari posisi Pondok Modern Darussalam Gontor berada pada kuadran 1 dengan titik koordinat (3,00 – 4,13) yang artinya bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor harus lebih berani

melakukan strategi progresi ve. Yaitu memanfaatkan kekuatan dan kapasitas sumberdaya yang di miliki untuk mengambi l peluang yang di hadapi nya. Beri kut pemetaan strategi Pondok Modern Darussalam Gontor yang dapat di lakukan yai tu:

1. Meni ngkatkan animo kepercayaan masyarakat untuk minat memondokan / mendaftarkan putra-putrinya.
2. Sosi alisasi program unggulan melalui sistem informasi Pondok
3. Mensupport dan mengembangkan kegiatan pembekalan entrepreneurship berbasisan dakwah islamiyah
4. Meningkatkan program pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan program unggulan di berbagai bi dang pendidikan khususnya bidang entrepreneurship dan pendidikan islam
6. Membuat program beasiswa prestasi bagi santri/ lulusan terbaik
7. Meningkatkan prestasi & kemampuan IPTEKS.
8. Pengembangan dan penguatan program FORBIS IKPM
9. Meningkatkan Program Pendidikan & entrepreneurship yang berbasisan islami
10. Mengembangkan dan meningkatkan lagi program kerja sama di dalam maupun di luar negeri di berbagai bidang pendidikan

Dengan demi kian keberadaan Pondok Modern Darussalam Gontor dapat dipredi ksikan sebagai Pondok Modern yang si ap untuk berkompeti si. Artinya bahwa kond isi manajemen internalnya saat ini berada pada posi si yang sehat. Oleh karena itu di sarankan untuk menggunakan pemetaan strategi yang progresi ve untuk dapat melakukan empoweri ng (penguatan) dan men i ngkatkan daya sa i ng (competi ti veness).

Berdasarkan hal tersebut, maka langkah strategi selanjutnya ialah Pondok Modern Darussalam Gontor harus lebi h progres ive, berani merencanakan, mengkonsep,

menerapkan has il dari evaluasi untuk mengembangkan serta meningkatkan marketi ng pendi dikan dan entrepreneursh ip dalam pendi dikan islam. Sehi ngga elektabi litas Pondok Modern Darussalam Gontor akan terus maju dan berkembang meng ikuti zaman di masa yang akan datang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan saji an-saji an yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambi l kesimpulan bahwa model marketi ng pendidikan & entrepreneursh ip dalam pendidikan islam pada pondok modern darussalam gontor ponorogo jawa ti mur merupakan sebuah konsep kesi steman yang terintegrasi dari satu komponen dengan komponen lai nya berdasarkan ni la-nilai ke islaman, sesuai dengan tujuan pendi dikan, motto dan panca ji wa pondok modern darussalam gontor. Pergerakan dari marketi ng pendi dikan islamnya dan perkembangan dari entrepreneursh ip/ kew irausahaanya dapat menc iptakan kader-kader pemi mpin / generasi penerus bangsa yang ber ilmu, beri man, bertakwa dan berakhlakul kar imah serta mampu berdaya sai ng tinggi di kancan nas ional maupun internasional.

Konsep marketi ng pendi dikan islam yang di terapkan oleh pondok gontor ti dak kalah dengan konsep pada pendi dikan umum, itu terbukti dengn sejumlah prestasi yang telah di ra ih oleh ustad/ satri -santrinya bahkan alumni ya dalam memenagi beberapa kegiatan perlombaan, yang meliputi i bi dang matemat ika, fisi ka, kimi a, sai ns, IT, bi snis, wirausaha dst. Selai n itu lulusan dari pondok modern darusaalam gontor juga masuk terseleksi mendapatkan bea-si swa ke luar negeri seperti sudan, turki , saudi arabi a, mesi r, inggris, yordani a, rusi a, malaysi a dst. selanjutnya pada ranah entrepreneurshipnya telah di tumbuhkan melalui kegi atan-kegi atan bazaar, ekspo, pengembangan un it usaha serta kegi atan forum bi sn is oleh

alumni / IKPM. Dan duniapun mengakui akan nama besar pondok modern darussalam gontor sampai saat ini . Barokallah.

Saran

Berdasarkan dari uraian penjelasan pembahasan dan kesimpulan terkait dengan isu global marketing pendidikan dan entrepreneurship dalam pendidikan islam , maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan dan peningkatan marketing pendidikan & entrepreneurship dengan metode pembelajaran yang multi integrasi untuk di terapkan pada pondok modern darussalam gontor dalam upaya menghadapi tantangan global di era revolusi industry 4.0 dan menyongsong era society 5.0.
2. Perlunya peningkatan, penguatan, pendampingan dan pengawasan alumni melalui IKPM di berbagai pelosok negeri dan luar negeri, guna bersinergi untuk membangun peradaban islam melalui pondok pesantren di mata dunia.
3. Tentunya masih banyak lagi faktor lain yang ada pengaruhnya dengan marketing pendidikan dan entrepreneurship dalam pendidikan islam di pondok modern darussalam gontor. Maka dari itu penulis menyadari perlunya penyempurnaan penelitian yang lebih mendalam lagi kedepanya.

Demi kian, tiada gading yang tak retak. Jika ada kekeliruan, kesalahan dan kekhilafan dalam penyajian karya ilmiah ini, penulis mohon maaf kepada khalayak umum. Dan memohon ampunan kepada Allah SWT. Wallahu a'lam bisshowab. Barokallah...

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Munir, "MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH," vol. 4, no. 1, pp. 104–128, 2019.
- [2] "About - Leysin American School in Switzerland." [Online]. Available: <https://www.las.ch/about>.
- [3] "Swiss Boarding Schools." [Online]. Available: <https://www.mypremieurope.com/top-private-schools/switzerland/leysin-american-school.htm>.
- [4] L. S. Group, L. Inter-, and C. Uri, "Brochure Lemania International School Altdorf," 2020.
- [5] Hamid Fahmy Zarkasyi, "Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System," *Tsaqafah*, vol. 8, no. 2, pp. 85–103, 2017.
- [6] Charlene Tan, "Educative Tradition and Islamic Schools in Indonesia," *J. Arab. Islam. Stud.*, vol. 14, pp. 47–62, 2014, [Online]. Available: <https://repository.nie.edu.sg/handle/10497/17260>.
- [7] M. Agmon, C. Zlotnick, and A. Finkelstein, "The relationship between mentoring on healthy behaviors and well-being among Israeli youth in boarding schools : a mixed-methods study," *BMC Pediatr.*, pp. 1–11, 2015, doi: 10.1186/s12887-015-0327-6.
- [8] L. Behaghel, C. De Chaisemartin, and M. Gurgand, "Ready for Boarding? The Effects of a Boarding School for Disadvantaged Students," vol. 9, no. 1, pp. 140–164, 2017.
- [9] Kasful Anwar, "The Leadership of Kyai in Islamic Boarding School (A Study of Islamic Boarding School in Jambi)," pp. 88–95, 2001.
- [10] Mukhtar Latif, Muntholib, and Suprihatin, *Budaya komunitas pesantren*. 2018.
- [11] M. Rusidi, "Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada," 2019.

- [12] S. Arifin, "MARKETING PENDIDIKAN Strategi Dan Implementasi Pada Lembaga Pendidikan," vol. 14, no. 1, pp. 112–123, 2020.
- [13] M. K. F. Raya, "MARKETING JASA DI INSTITUSI PENDIDIKAN (Analisis Pemasaran dalam Pendidikan)," *Falasafa*, vol. 7, no. 1, p. 21, 2016.
- [14] R. Noviyanti, "Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1," *J. Penelit. Ilm. Intaj*, vol. 1, no. 1, pp. 77–99, 2017.
- [15] M. Purnomo, "Dinamika Pendidikan Kewirausahaan: Pemetaan Sistematis Terhadap Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran Kewirausahaan," *J. Din. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 97–120, 2015, doi: 10.15294/jdm.v6i1.4300.
- [16] Azis, "PENDIDIKAN ISLAM DAN ENTERPRENEURSHIP," vol. 3, pp. 16–35, 2016.
- [17] S. Wiratno, "Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 18, no. 4, p. 454, 2012, doi: 10.24832/jpnk.v18i4.101.
- [18] H. S. Zainiyati, "Model Dan Strategi," *Model dan Strateg. pembelajaran aktif Teor. dan Prakt. dalam pembelajaran Pendidik. Agama Islam*, p. 222, 2010.
- [19] M. M. Solichin, "Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam," *Tadris*, vol. 12, no. 2, pp. 214–231, 2017.
- [20] Irjus & Zaenal dkk, *Manajemen Pendidikan Islam*, 1st ed. Banyumas: Pena Persada, 2020.
- [21] A. M. H.- Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis_ An Expanded Sourcebook- Sage Publications, Inc (1994).pdf*. 1994.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. <https://doi.org/10.1.2013>.
- [23] "Gontor Kirim Utusan ke Jepang - Gontor." 2013, [Online]. Available: <https://www.gontor.ac.id/berita/gontor-kirim-utusan-ke-jepang>.
- [24] "Jalin Kerjasama, Pimpinan PMDG Berkunjung ke Yordania - Gontor." 2014, [Online]. Available: <https://www.gontor.ac.id/berita/jalin-kerjasama-pimpinan-pmdg-berkunjung-ke-yordania>.
- [25] Robi'ul Afif Nurul Aini, "ANALISIS STRATEGI DAN KUNCI KEBERHASILAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM," *Int. J. Open Inf. Technol.*, vol. 7, no. 2, pp. 124–143, 2019.
- [26] P. Kotler and G. Armstrong, "Prinsip-Prinsip PEMASARAN Principle of Marketing," pp. 1–63, 2012.